ABSTRAK

Proses Komunikasi Kelompok Antara Pelatih dan Anggota Dalam Kegiatan Pocil
(Studi Pada Pocil Polresta Bandar Lampung)

Oleh

Meta Dian Sesha

Pendidikan karakter anak merupakan tanggungjawab bersama melalui lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kerabat atau pergaulan, lingkungan organisasi atau lembaga istansi seperti Kepolisian. Orang tua, masyarakat, pemerintahan mempunyai tanggung jawab bersama dalam membangun karakter anak. Salah satu bentuk pendidikan informal yang dilakukan Kepolisian untuk pendidikan karakter yaitu Pocil (Polisi Cilik) bertujuan membangun karkater anak yang di dalamnya menggunakan komunikasi kelompok antara pelatih dan pesert. Namun, apakah komunikasi kelompok yang dijalankan ini berhasil dalam menanamkan karakter positif? hal ini lah yang akan diketahui dalam penelitian ini.

Komunikasi antar pelatih dan Pocil yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pelatih harus menerapkan komunikasi yang efektif, dalam proses penyampaian pesan/informasi dari pelatih kepada Pocil mengenai segala sesuatu yang terkait dengan upaya mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses komunikasi kelompok yang digunakan oleh pelatih dalam proses pendidikan karakter Pocil di Polresta Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi kelompok pelatih Pocil dalam pendidikan karakter. Sumber datapada penelitian ini yaitudata primer dansumber data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan teknikanalisis data yang menggunakan tahap reduksi, display (penyajian data), dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah proses komunikasi kelompok pelatih Pocil memanfaatkan bentuk komunikasi kelompok yang diwujudkan dalam kegiatan baris-berbaris, pendidikan agama, kursus bahasa Inggris, kegiatan renang. Komunikasi kelompok cenderung satu arah melalui instruksi dari pelatih kepada peserta didik. Selain itu metode komunikasi yang terjadi kurang bervariasai. Komunikasi kelompok dalam kegiatan Pocil merupakan bentuk komunikasi

kelompok rujukan dimana nilai dan prinsip dalam kelompok (Dasadarma Pocil) digunakan sebagai alat ukur (*standard*) untuk menilai diri sendiri atau untuk membentuk sikap. Diketahui pula, bahwa peserta Pocil memiliki kelebihan dari teman-temannya seperti karakter kedisiplinan, kemandirian, percaya diri, rasa hormat, kekompakan, bertanggung jawab. Hal itu dimungkinkan adanya kontribusi komunikasi kelompok di kegiatan Pocildalam proses pembentukan karakter tersebut.

Bentuk kegiatan dan metode komunikasi yang dilakukan pada program Pocil hendaknya lebih bervariasi sehingga nilai-nilai yang ditanamkan lebih banyak. Dengan demikian, proses komunikasi kelompok dalam mendidik karakter Pocil sebaiknya disertai dengan pendekatan-pendekatan personal seperti komunikasi persuasif agar komunikasi yang terjalin interaktif dan penyampaian tujuan-tujuan komunikasi kelompok lebih mudah terwujud.

Kata Kunci : *Komunikasi Kelompok, Pendidikan Karakter, Polisi Cilik*